

BAB V
HASIL MELAKUKAN PERUBAHAN BERSAMA MASYARAKAT
(Refleksi)

Perubahan Setelah Melakukan Aksi Membuat Kerajinan Dari Pelepah Pisang Bersama Masyarakat Desa Pancur

Kerajinan adalah suatu keterampilan yang dihubungkan dengan suatu perbuatan barang yang harus dikerjakan secara rajin dan teliti. Kegiatan ini biasanya dilakukan oleh tangan. Menurut rumusan pembukaan anggaran dasar dewan kerajinan nasional Indonesia bahwasannya kerajinan termasuk segi kebudayaan dan merupakan usaha yang dapat kembangkan sebagai industri rumah tangga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat serta memelihara kelestarian dan perkembangan seni budaya bangsa.

Bahwa dalam rangka peningkatan dan pemerataan hasil pembangunan, masalah tenaga kerja dan penyediaan lapangan kerja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian serta bimbingan secara terus menerus. Sehingga sumber potensi tenaga kerja dimanfaatkan dalam pembangunan.

Bahwa pembangunan pedesaan memerlukan usaha untuk memberikan modal pendidikan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dalam usaha peningkatan taraf hidup masyarakat pedesaan.

Bahwa kerajinan merupakan lapangan kerja yang perlu digiatkan sebagai sumber pendapatan baru yang memerlukan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, peningkatan dan pengendalian mutu, disain dan bantuan modal.

Bahwa dalam usaha membantu golongan ekonomi yang lemah perlu diciptakan iklim kerjasama antar pengusaha dan pengrajin agar memiliki daya

kembang dan daya saing yang lebih kuat. Serta kerjasama dengan pemerintah, swasta maupun organisasi yang berhubungan dengan usaha pengembangan kerajinan.¹

Perubahan merupakan harapan setelah adanya aksi dalam melakukan penyelesaian masalah bersama mantan tenaga kerja wanita. Setiap ada perbaikan pasti ada perubahan itulah yang diharapkan. Perubahan ini dapat dilihat dari antusias mantan tenaga kerja wanita. Perubahan yang ada pada mantan perempuan tenaga kerja wanita adalah harapannya mereka menginginkan belajar kembali untuk membuat kerajinan dari pelepah pisang pisang tersebut. Karena mereka sangat senang sudah diadakan kerajinan seperti itu. jadi, kalau mereka belajar lagi dan menjadi bisa. Mereka akan membuat sendiri untuk dijual atau dipasarkan disekitar rumah mereka. Dan mereka juga bisa membuatkan keluarganya sendiri tanpa harus beli dengan orang lain.

¹ Anggaran Dasar Dewan Kerajinan Nasional Indonesia, Pembukaan.